

## **PELATIHAN ANALISIS PENGEMBANGAN RUANG LINGKUP PRIORITAS MANAJEMEN PEMBIAYAAN DALAM PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN DIREKTORAT PENGASUHAN SANTRI**

Moh. Rifa'i<sup>1</sup>, Febi Febrianto<sup>2</sup>, Moh. Lutfillah Humaini<sup>3</sup>, Mohammad Firmansyah<sup>4</sup>,  
Weliya Alfin Robeth Khoironi<sup>5</sup>, Riza Syarief Hidayatulloh<sup>6</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Nurul Jadid  
e-mail korespondensi: [mohrifaiahmad@unuja.ac.id](mailto:mohrifaiahmad@unuja.ac.id)

### **ABSTRAK**

Analisis pengembangan ruang lingkup prioritas pembiayaan merupakan perihal penting. Penentuan yang relevan akan berimplikasi terhadap peningkatan layanan, karenanya hal ini membutuhkan pelatihan dan pendampingan bagi para pekerjanya. Metode pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui survei, diskusi, FGD, studi literatur, scheduling, dan peran partisipatif. Pendekatan PAR (Participatory Action Research) digunakan, dengan diawali diagnosa pemetakan persoalan, action plan, tindakan transformatif, pengamatan dan evaluasi, dan menyusun teori sebagai refleksi. Hasil pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas pemberian materi dan praktek menganalisis pengembangan ruang lingkup prioritas pembiayaan dan pendampingan secara terencana guna me-monitoring dan mengevaluasi praktek-praktek yang perlu diperbaiki. Kegiatan diawali dengan survei lapangan dan identifikasi masalah, FGD, penyusunan materi sesuai kebutuhan personalia, penyusunan jadwal, serta penyaji materi, dan pelaksanaannya. Program pendampingan ini perlu diwujudkan dengan konsep win-win solution dengan cara melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi, yang bisa diagendakan minimal setiap tahun, sehingga menjadi bagian dari proses peningkatan kualitas layanan pendidikan.

**Kata kunci:** Analisis Pengembangan Skope Manajemen Pembiayaan; Efektif dan Efisien; Peningkatan

### **PENDAHULUAN**

Direktorat pengasuhan santri merupakan salah satu unit kerja terpenting yang menaungi banyak bidang layanan di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah. Hal ini ditetapkan dalam rangka mewujudkan tujuan, visi, misi, dan sasaran layanan pendidikan yang telah ditawarkan kepada masyarakat. Unit kerja seperti ini tentu membutuhkan estimasi biaya yang cukup besar dibanding dengan direktorat-direktorat lainnya yang hanya menaungi beberapa bidang layanan bagi santri. Maka pengembangan skope pembiayaan prioritas layanan efektif dan efisien yang dapat berimplikasi menjadi strategi dalam mengembangkan layanan direktorat pengasuhan santri perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemimpin, para

pengurus, dan semua pihak<sup>1</sup>. Namun hal seperti ini terkadang jarang mendapatkan perhatian, padahal merupakan penentu keberlangsungan program-program yang direncanakan yang berimplikasi terhadap peningkatan kualitas layanan yang dikelola dari masa ke masa<sup>2</sup>.

Pengelolaan pembiayaan unit-unit kerja yang efektif dan efisien merupakan elemen kunci dalam pengembangan layanan berkualitas bagi santri. Hal ini berfungsi untuk memastikan bahwa dana yang ada dapat digunakan secara optimal untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan mendukung berbagai program pendidikan yang ada<sup>3</sup>. Demikian pula pengelolaan biaya prioritas di pondok pesantren Al-Mashduqiah yang merupakan pesantren yang berbasis pondok pesantren modern yang telah berdiri pada tahun 1998, dan memiliki personalia yang berganti-ganti dari tahun ke tahun, tentu selalu membutuhkan pengetahuan spesifik dalam menentukan ruang lingkup utama manajemen pembiayaan prioritas yang akan dikelolanya sehingga estimasi pembiayaan benar-benar efektif dan efisien yang berdampak pada kualitas layanan<sup>4</sup>. Tidak boros dan sia-sia, pembiayaan akan terarah, dan kualitas layanan meningkat berdasarkan optimalisasi pembiayaan yang ditentukan<sup>5</sup>. Itu adalah harapan besar dalam kondisi apapun.

Realita yang berkembang, adalah di samping keterbatasan dana berikut penggunaannya yang tidak efektif, efisien, dan tertarget, penentuan prosentase estimasi biaya untuk suatu program tertentu berdasarkan analisis SWOT yang tidak tepat, proyeksi program prioritas yang harus didahulukan pekerjaannya, dan sebagainya<sup>6</sup> menjadi permasalahan yang berkembang dari masa ke masa. Tentu ini bergantung kepada kompetensi para pemimpinnya dalam menentukan program prioritas dan estimasi pembiayaannya yang berbasis target. Banyak lembaga pendidikan yang menghadapi keterbatasan dana, dan bahkan memiliki dana yang

---

<sup>1</sup> Veni Dayu Putri et al., "Education and Training on Making Anti-Hypertensive Basil Jelly in The Area of Health Centre Rawat Inap Karya Wanita of Pekanbaru," *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 8, no. 4 (2024): 1086–92.

<sup>2</sup> Manajemen Mutu, Layanan Pendidikan, and A Pendahuluan, "Cost Management As A Cyclical System Dalam Pengembangan," no. 2011 (2016): 1–7.

<sup>3</sup> Durotun Nafisah and Widiyanto Widiyanto, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah Aliyah," *Economic Education Analysis Journal* 6, no. 3 (2017): 788–97.

<sup>4</sup> Rahmawati Azis et al., "Training on Environmentally Friendly Appropriate Science and Technology Based Household Waste Management," *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 8, no. 4 (2024): 1044–51.

<sup>5</sup> Bery Febrian, "STRATEGI MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMA DARUL QURAN AL WAFA KAB BOGOR," *UNISAN JURNAL* 2, no. 2 (2023): 128–34.

<sup>6</sup> Opan Arifudin et al., *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, 2016.

memadai, namun hal itu bergantung kepada kemampuan para pemimpin bagaimana memfasilitasi kebutuhan utama demi ketercapaian target pendidikan guna kelangsungan layanan pendidikan yang terarah dan berkualitas <sup>7</sup>.

Pengalokasian dana yang tidak efektif sering terjadi alokasi yang tidak tepat sesuai kebutuhan program prioritas yang telah direncanakan sehingga menyebabkan inefisiensi dan kurangnya dampak terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan yang sirkulatif. Kurangnya transparansi dan akuntabilitas menyebabkan penyalahgunaan dana dan menurunkan kepercayaan *stakeholder* terhadap lembaga pendidikan. Terbatasnya personalia yang kompeten dalam manajemen keuangan berakibat pada pengelolaan dana menjadi kurang optimal dan terkesan asal menganggarkan biaya yang berulang-ulang namun tidak berwujud pada aspek peningkatan kualitas layanan bagi para santri <sup>8</sup>. Ini adalah permasalahan yang harus diselesaikan dengan segera, karenanya dibutuhkan kefokuskan dalam bekerja sesuai posisi.

Analisis pengembangan ruang lingkup manajemen pembiayaan pendidikan harus berbasis prinsip-prinsip efektifitas dan efisiensi <sup>9</sup>. Perencanaan dan penganggaran yang tepat harus realistis dan berdasarkan kebutuhan nyata direktorat pengasuhan santri <sup>10</sup>. Pengelolaan dana yang transparan dan akuntabel harus menjamin bahwa setiap penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan dan terbuka bagi pengawasan para pengguna layanan pendidikan. Makanya harus ada kegiatan wajib pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan secara berkala untuk memastikan dana digunakan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini harus dapat memastikan bahwa pembiayaan benar-benar berdampak bagi peningkatan layanan yang diberikan kepada pengguna layanan pendidikan <sup>11</sup>. Apapun alasannya sistem pengawan dana dan kinerja melalui kegiatan monitoring dan evaluasi harus dilakukan secara berkala dan terus menerus.

---

<sup>7</sup> Robert Edward Martin, *Cost Control, College Access, and Competition in Higher Education* (Edward Elgar Publishing, 2005).

<sup>8</sup> Jamiludin Usman, "Urgensi Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah," *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2016): 219–46.

<sup>9</sup> Yufri Anggraini, "Analisis Persiapan Guru Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2415–22.

<sup>10</sup> Dedy Achmad Kurniady, Linda Setiawati, and Siti Nurlatifah, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 17, no. 3 (2018): 263–69, <https://doi.org/10.17509/jpp.v17i3.9620>.

<sup>11</sup> Nanang Fattah and Budhi Pamungkas Gautama, "Penerapan Biaya Pendidikan Berbasis Activity-Based Costing Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Perguruan Tinggi: Studi Kasus Di Universitas Pendidikan Indonesia," *Mimbar Pendidikan* 2, no. 1 (2017).

Kondisi yang berkembang di pesantren ini mengarahkan para tim pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan kontribusi dalam bentuk strategi pengembangan layanan Direktorat Pengasuhan Santri agar berdampak melalui pelatihan analisis ruang lingkup prioritas manajemen pembiayaan efektif dan efisien yang berimplikasi terhadap peningkatan kapasitas personalia melalui pelatihan dan pengembangan para pengurus dan bagiannya untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola dana pendidikan prioritas sehingga berimplikasi terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan kepengasuhan dari masa ke masa<sup>12</sup>. Mereka diharapkan cakap dalam membangun sistem informasi keuangan yang terintegrasi sehingga laporan dapat dilakukan real-time, mereka cakap dalam diversifikasi sumber pendanaan seperti mencari sumber pendanaan alternatif dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada sehingga tidak ada ketergantungan pada satu sumber dana, dan seterusnya dalam meningkatkan layanan secara terarah dan tertarget<sup>13</sup>.

Akhirnya, fokus pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan ini tertuju kepada bagaimana pelatihan analisis pengembangan ruang lingkup prioritas manajemen pembiayaan efektif dan efisien yang berimplikasi terhadap pengembangan layanan Direktorat Pengasuhan Santri dan bagaimana mengetahui tingkat pemahaman pengurus organisasi tentang penentuan manajemen pembiayaan organisasi yang efektif dan efisien sebelum dan setelah pelatihan?<sup>14</sup>. Hal ini bertujuan guna memberikan kemampuan maksimal bagi para pemimpin unit-unit kerja yang ada di bawah naungan Direktorat Pengasuhan Santri dalam menentukan estimasi biaya bagi program prioritas layanan pendidikan yang akan dikerjakan terlebih dahulu berdasarkan kebutuhan mengembangkan lembaga pendidikan secara bertahap.

## **METODE**

---

<sup>12</sup> Anis Zohriah et al., "Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 5, no. 3 (2023): 704–13, <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4081>.

<sup>13</sup> Martin, *Cost Control, College Access, and Competition in Higher Education*.

<sup>14</sup> Sulistiyasni Sulistiyasni and Nur Alfi Ekowati, "Basic ICT Counseling for the Technologically Clueless Community in Purwokerto Kulon," *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 8, no. 4 (2024): 974–85.

Kegiatan pelatihan analisis ruang lingkup prioritas manajemen pembiayaan dalam pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di lembaga pendidikan Islam Pondok Pesantren Al-Mashduqiah Kraksaan Probolinggo dalam kurun waktu 2 bulan (Juli-Agustus 2024) dengan cara tim pelaksana hadir ke lapangan secara partisipatif memberikan pelatihan dalam bentuk pendampingan, workshop, dan pemeriksaan dokumen keuangan sehingga berimplikasi terhadap terwujudnya strategi dalam mengembangkan kualitas layanan direktorat pengasuhan santri di pondok pesantren Al-Mashduqiah. Guna merealisasikan program pengabdian ini, maka upaya yang dilaksanakan terdiri atas 6 tahapan penting mulai dari persiapan sampai tahap pelaksanaan program, yaitu sebagai berikut: a. Melakukan survei lapangan. Survei ini dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan dengan kegiatan PKM ini. Adapun data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan keterlibatan secara intensif<sup>15</sup>; b. Melakukan diskusi sesama tim pengabdian untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi pengurus Direktorat Pengasuhan Santri Pondok Pesantren Al-Mashduqiah Kraksaan Probolinggo<sup>16</sup>; c. Studi Literatur dilakukan dengan cara mencari literatur yang relevan dengan masalah yang dihadapi pengurus Direktorat Pengasuhan Santri Pondok Pesantren Al-Mashduqiah<sup>17</sup> serta menyusunnya sebagai materi pelatihan; d. Merancang jadwal kegiatan pelatihan analisis pengembangan ruang lingkup prioritas manajemen pembiayaan efektif dan efisien dalam melaksanakannya. Selain juga menyusun jadwal pendampingan selama beberapa waktu yang telah ditentukan. Sasarannya adalah semua personalia Direktorat Pengasuhan Santri putra dan putri Pondok Pesantren Al-Mashduqiah; dan e. Melaksanakan pelatihan dan pendampingan secara partisipatif dan rutin sesuai jadwal yang telah disepakati antara tim pengabdian masyarakat dengan pengurus dan bagian-bagian dalam

---

<sup>15</sup> Moh. Rifa'i Masrul, Muhammad, *Penelitian Tindakan Madrasah: Strategi Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Di Madrasah (Seri Manajemen Pendidikan Islam)*, 2021.

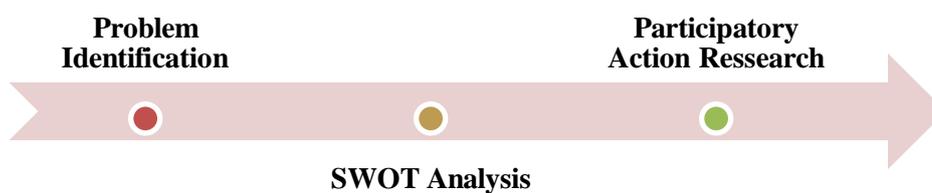
<sup>16</sup> Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya [Quantitative and Qualitative Research and Basic Rationale to Combine Them]," *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 15, no. 1 (2019): 128-38.

<sup>17</sup> Lynn Silipigni Connaway and Ronald R Powell, *Basic Research Methods for Librarians (ABC-CLIO, 2010)*.

Direktorat Pengasuhan Santri di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah Kraksaan Probolinggo.

Proses pendampingan ini menggunakan pendekatan PAR (*Participatory Action Research*), yang diawali dengan cara mendiagnosis yaitu memetakan persoalan, merencanakan tindakan, melaksanakan tindakan transformatif, pengamatan dan evaluasi, dan menyusun teori sebagai refleksi<sup>18</sup>. Pendekatan tersebut secara spesifik diawali dengan melakukan survei lapangan dan analisis masalah yang berkembang di pondok pesantren Al-Mashduqiah, implementasi FGD (*Focus Group Discussion*), analisis SWOT, pendampingan dalam mengembangkan ruang lingkup prioritas manajemen pembiayaan, dan tindakan langsung di lapangan<sup>19</sup>.

Tim pengabdian memetakan metode guna merealisasikan program pendampingan tersebut melalui 3 tahapan yang masing-masing tahapan nantinya ada sub kegiatan sebagai indikator pencapaian tujuan, yaitu sebagai berikut: a. Identifikasi masalah; b. Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Treat*); c. Penentuan program pelatihan atau kegiatan solusi permasalahan; dan d. Tindakan partisipatif. Bentuk *flowchartnya* dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 1. Metode PKM-Pelatihan Analisis Pengembangan Ruang Lingkup Prioritas Manajemen Pembiayaan sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Layanan Direktorat Pengasuhan Santri

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Solusi yang ditawarkan untuk efektivitas kualitas layanan direktorat pengasuhan santri melalui pengembangan penentuan ruang lingkup prioritas

<sup>18</sup> Agus Afandi, "Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif," in *Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, vol. 53, 2020, 1689-99.

<sup>19</sup> Agus Afandi, "Metodologi Pengabdian Masyarakat" (Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan ..., 2022).

manajemen pembiayaan program di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah Probolinggo dalam memberikan layanan bermutu ini, diawali dengan implementasi identifikasi permasalahan yang berkembang, melalui survei lapangan, implelementasi FGD terkait dengan penentuan permasalahan dan penentuan program pemecahannya, penyusunan materi kontribusi sebagai langkah memecahkan permasalahan, pelatihan pengembangan ruang lingkup prioritas manajemen pembiayaan program kerja direktorat pengasuhan santri dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja berbasis penyusunan biaya program organisasi yang terarah dan bertarget, dilanjutkan dengan pendampingan secara berkala. Program tindakan selanjutnya tentu sangat perlu dilakukan dalam memastikan kesempurnakan Tindakan benar atau salah, namun demikian hal tersebut bergantung kepada kesepakatan dan kebijakan pemimpin Pondok Pesantren Al-Mashduqiah untuk dilakukan secara berkala dan ini bersifat penguatan kepastian dalam pencapaian target pendidikan.

Latar belakang di atas memberikan solusi pemikiran bagi para pengabdian untuk melakukan kerja kontributif bagi pengembangan dan peningkatan layanan oleh direktorat pengasuhan santri dalam meningkatkan kualitas layanan yang terarah dan bertarget bagi santri dan layanan pendidikan secara umum berbasis manajemen pembiayaan yang efektif dan efisien. Maka berdasarkan FGD (*Focus Group Discussion*) dan analisis SWOT yang telah dilakukan oleh tim pengabdian bersama beberapa pihak penting yaitu pimpinan, kepala staf pengasuhan santri Pondok Pesantren Al-Mashduqiah, kemudian lahirlah solusi yang dapat ditawarkan dan dikerjakan, yaitu sebagai berikut: a. Program pendampingan dengan melakukan evaluasi program kerja Direktorat pengasuhan santri berbasis estimasi biaya efektif dan efisien; dan b. Pelaksanaan pelatihan pengembangan ruang lingkup prioritas manajemen pembiayaan yang efektif dan efisien bagi staf direktorat pengasuhan santri dalam menentukan ruang lingkup utama yang harus dibiayai secara efektif dan efisien. Hal ini berkaitan dengan manajemen pembiayaan efektif dan efisien baik secara teoritis

maupun praktis, sehingga dapat terwujud layanan kepengasuhan berkualitas bagi santri berbasis pembiayaan tersebut.

Guna merealisasikan program pengabdian ini upaya yang dilakukan oleh tim ada 6 tahapan, mulai dari persiapan sampai tahap pelaksanaan program sebagai berikut:

### **1. Survei Lapangan secara Partisipatif.**

Survei lapangan ini dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh pengurus organisasi dalam penggunaan biaya yang efektif dan efisien. Kondisi yang berkembang bahwa penggunaan biaya yang dianggarkan secara rutin sekedar menjalankan program rutin atau bahkan program yang tidak direncanakan dalam musyawarah awal pengurus Direktorat Pengasuhan Santri dalam memberikan layanan terarah bagi santri. Salah satu aspek yang bermasalah adalah bidang keolahragaan. Setiap semester terdapat anggaran yang terus dianggarkan namun efektivitas kepada peningkatan layanan cabang olah raga tidak jelas, baik clubnya, personalianya, atletnya, dan seterusnya. Selain itu, aspek administrasi yang tidak kunjung ada hasil pasti, Dimana dokumen disimpan dan seterusnya namun anggaran terus berjalan dicairkan. Hal ini membutuhkan keputusan penetapan ruang lingkup prioritas, mana yang bisa disatukan sehingga pembiayaan bisa dari satu anggaran saja, bukan dan berbagai bagian yang barang anggarannya hampir sama. Sependapat dengan A. Rahmawati yang menyatakan dalam hasil penelitian bahwa dalam menyelesaikan permasalahan perlu dilakukan identifikasi masalah melalui survei dan pengumpulan data sehingga penentuan Tindakan sesuai dengan harapan <sup>20</sup>.

Para pengabdian masyarakat datang ke lembaga mitra pengabdian sebanyak 2 kali dalam sebulan, dengan durasi waktu 3 jam setiap kehadiran, untuk melakukan observasi maksimal terhadap berbagai kondisi dan perkembangan direktorat pengasuhan santri dalam memberikan layanan

---

<sup>20</sup> Aisyah Nur Rahmawati, "Identifikasi Masalah Yang Dihadapi Guru Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Revisi Di SD," *Indonesian Journal of Primary Education* 2, no. 1 (2018): 114–23.

bermutu kepada masyarakat. Kegiatan ini selaras dengan pendapat Sogiono dalam hal yang berkaitan dengan kerja partisipatif <sup>21</sup> Banyaknya temuan tidak dapat dikerjakan semuanya, maka fokus pengabdian kepada masyarakat ini diarahkan kepada bagaimana pengelolaan pembiayaan yang diterima oleh pengurus organisasi secara berkala dalam meningkatkan mutu layanan bagi para santri. Adapun data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan keterlibatan secara intensif sebagaimana pendapat Moleong dalam teknik pengumpulan data di lapangan <sup>22</sup>.



Gambar 2. Survei Lapangan dan Identifikasi Permasalahan Direktorat Pengasuhan Santri.

Selain itu, langkah tim pengabdian kepada masyarakat tersebut sesuai dengan pendapat Meidiana bahwa dalam menemukan informasi, penggunaan metode survei menjadi hal yang sangat urgen yang mana bertujuan untuk memberikan gambaran tentang sesuatu dan untuk melakukan analisis. Langkah-langkahnya adalah menentukan permasalahan, menyusun hipotesis, menentukan tujuan, menentukan tipe survei yang sesuai, menentukan desain sampel, menentukan besarnya sampel, membuat pertanyaan dan memilih alat tes apa yang akan digunakan, menentukan bentuk pengumpulan data

<sup>21</sup> Sugiono, "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," CV. Alfabeta, Bandung, 2008, 25.

<sup>22</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya, 2021).

sesuai definisi konseptual alat penelitian, memproses data, melakukan analisis data, dan membahas analisis data dan menyusun laporan (Maidiana, 2021).

Adapun pengabdian ini fokus pada pekerjaan memberikan pelatihan dan pendampingan dalam menganalisis pengembangan ruang lingkup prioritas manajemen pembiayaan direktorat pengasuhan santri bagi pengurus organisasi yang diharapkan berdampak pada peningkatan mutu layanan bagi para santri yang berdiam di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah Kraksaan Probolinggo Jawa Timur Indonesia. Sependapat dengan Rohmah yang mengatakan pelatihan merupakan Solusi dalam pengembangan personalia organisasi dalam meningkatkan mutu layanan <sup>23</sup> sehingga pekerjaan ini menguatkan tindakan profesionalitas SDM.

## **2. Implementasi Focus Group Discussion**

Pelaksanaan FGD (*Focus Group Discussion*) oleh tim pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan setelah pelaksanaan survei pendahuluan yang berkaitan dengan kebutuhan prioritas yang dibutuhkan mitra, peningkatan kualitas layanan berbasis analisis pengembangan ruang lingkup prioritas pembiayaan. Hal tersebut dilakukan guna memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi personalia direktorat pengasuhan santri dalam mencapai target kualitas layanan, yang mana dalam hal ini diprioritaskan pada pelatihan analisis pengembangan ruang lingkup prioritas manajemen pembiayaan dalam memberikan layanan bermutu bagi santri. Hal ini dilakukan sebagai langkah awal memastikan bahwa biaya yang tersedia dapat digunakan untuk membiayai program-program prioritas direktorat pengasuhan santri sehingga semuanya dapat berjalan dengan maksimal sesuai prioritas program yang akan dikerjakan dalam waktu tertentu sesuai dengan kondisi organisasi dan sumber pendanaan yang tersedia saat ini, namun dapat dikembangkan secara bertahap. Langkah ini sebagaimana

---

<sup>23</sup> Nafilatur Rohmah, "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Di Lembaga Keuangan Syariah," *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics* 1, no. 1 (2018): 47–53.

pendapat Margareta <sup>24</sup> dalam penelitiannya yang berjudul strategi perencanaan pembiayaan sekolah dalam peningkatan mutu pada sekolah menengah pertama.

Setelah hasil FGD diputuskan maka tim pengabdian kepada masyarakat melakukan studi literatur dengan cara mencari referensi yang relevan dengan masalah dan pengetahuan awal yang dihadapi pengurus direktorat pengasuhan santri Pondok Pesantren Al-Mashduqiah Krakasaan Probolinggo. Langkah ini sejalan dengan penjelasan Silvi dkk dalam rangka menyelesaikan permasalahan <sup>25</sup>. Hal ini bertujuan guna memastikan teori dan praktik apa saja yang perlu diberikan kepada pengurus Direktorat Pengasuhan Santri dalam mengelola dan memahami bahwa penetapan estimasi pembiayaan yang prioritas terhadap program layanan organisasi akan berimplikasi terhadap peningkatan mutu layanan yang diberikan kepada santri secara terarah dan bertarget.



Gambar 3. FGD Problem Solving dan Studi Literatur tentang Pengembangan Ruang Lingkup Prioritas Manajemen Pembiayaan Direktorat Pengasuhan Santri di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah.

Tahap ke-dua ini sependapat juga dengan penjelasan Alfiati bahwa metode FGD merupakan pendekatan yang umum digunakan untuk

---

<sup>24</sup> Ririn Tius Eka Margareta and Bambang Ismanto, "Strategi Perencanaan Pembiayaan Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Di SMP Negeri," *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2017): 195, <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p195-204>.

<sup>25</sup> Fuji Silvi, Ramdhan Witarsa, and Rizki Ananda, "Kajian Literatur Tentang Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Dengan Model Problem Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 3 (2020): 3360-68.

mengumpulkan informasi. Metode ini memiliki karakteristik utama yaitu menggunakan data interaksi yang dihasilkan dari diskusi diantara para partisipannya. Kekuatan utama metode FGD terbukti dapat memberikan data yang lebih mendalam, lebih informatif, dan lebih bernilai dibanding metode lainnya (Alfiyati, 2008). Metode ini digunakan oleh tim pengabdian masyarakat karena dipandang relatif lebih mudah dan cepat dibandingkan dalam menemukan informasi utama dalam memberikan bantuan bagi pengurus Direktorat Pengasuhan Santri dalam memberikan layanan yang bermutu.

Adapun studi literatur yang dilakukan oleh tim pengabdian Masyarakat selaras juga dengan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Arikunto, 2010). Hal ini menjadi penting digunakan dalam rangka menentukan materi apa saja yang dapat ditentukan secara prioritas dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh pengurus organisasi pada lembaga mitra. Dalam hal ini berkaitan dengan analisis pengembangan ruang lingkup prioritas manajemen pembiayaan yang efektif dan efisien yang dapat berimplikasi terhadap peningkatan kualitas layanan organisasi sebagaimana konsep Mujayaroh dan Rohmat dalam kontek pengalokasian dana pada suatu program tertentu yang diprioritaskan <sup>26</sup>.

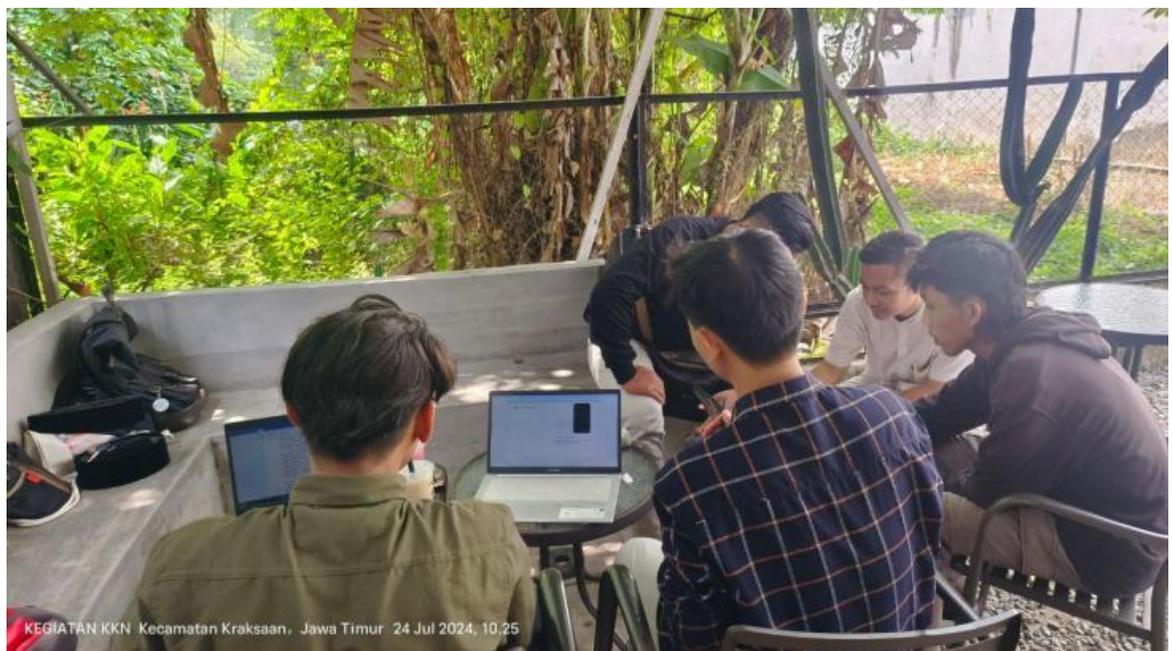
### **3. Studi Literatur dan Penyusunan Materi Workshop Analisis Pengembangan Ruang Lingkup Prioritas Manajemen Pembiayaan Efektif dan Efisien**

Tim pengabdian kepada masyarakat menyusun materi pelatihan analisis pengembangan ruang lingkup prioritas manajemen pembiayaan yang efektif dan efisien dalam memberikan layanan yang bermutu bagi santri yang dibutuhkan setelah menentukan fokus materi yang akan diberikan kepada personalia direktorat pengasuhan santri. Selanjutnya merancang jadwal

---

<sup>26</sup> Mujayaroh Mujayaroh and Rohmat Rohmat, "Pengelolaan Dan Pengalokasian Dana Pendidikan Di Lembaga Pendidikan," *Arfannur* 1, no. 1 (2020): 41-54, <https://doi.org/10.24260/arfannur.v1i1.151>.

workshop selama 2 jam yang dikuatkan dengan pendampingan selama 3 bulan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati, yaitu 2 kali dalam sebulan. Hal ini selaras dengan konsep Haenilah dkk dalam kontek pendampingan manajemen peningkatan mutu guru dalam meningkatkan kapasitasnya dalam berkerja <sup>27</sup>. Selain itu ada kunjungan dan pembinaan bagi personalia unit kerja direktorat pengasuhan secara insidental dan fleksibel menyesuaikan kondisi yang berkembang selain dilakukan secara partisipan sebagaimana relevan dengan konsep Tahir dan Sasmi dalam pendampingan kerja diperlukan adanya eksistensi kunjungan lapangan untuk memastikan kinerja personalia secara riil <sup>28</sup>.



Gambar 4. Penyusunan Materi Pengabdian dan Jadwal Workshop Analisis Pengembangan

Ruang Lingkup Prioritas Manajemen Pembiayaan Direktorat Pengasuhan Santri.

Penyusunan materi workshop terdiri atas beberapa materi yaitu materi teori tentang bagaimana menganalisis dan apa saja ruang lingkup prioritas manajemen pembiayaan efektif dan efisien yang berimplikasi terhadap peningkatan layanan yang bermutu dikuatkan dengan materi

---

<sup>27</sup> Een Y Haenilah et al., "Pendampingan Manajemen Peningkatan Mutu Layanan Guru Pada Kompetensi Pedagogik (Panduan Komprehensif Pembinaan Guru)" (Pusaka Media, 2019).

<sup>28</sup> M Irwan Tahir and Yesi Refinalisya Dwi Sasmi, "Kinerja Pendamping Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Di Desa Sido Rukun Dan Desa Lubuk Bumbun Kecamatan Margo Tabir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi," *Jurnal Dharma Praja* 12, no. 1 (2019).

praktik langsung bagi seluruh pengurus bagaimana mengidentifikasi dan menganalisis RKAO (Rencana Kerja dan Anggaran Organisasi) dan penyusunan rencana kerja dan estimasi biaya yang diperlukan oleh setiap bagian masing-masing dalam direktorat pengasuhan santri Pondok Pesantren Al-Mashduqiah Kraksaan Probolinggo. Hal ini sebagaimana konsep Arwildayanto dkk dalam memformulasikan anggaran biaya program prioritas yang berimplikasi terhadap mutu layanan <sup>29</sup>. Setelah hal tersebut selesai dan jelas maka jadwal pengabdian kepada masyarakat ini ditentukan untuk dilaksanakan. Hal ini sependapat dengan apa yang disampaikan oleh Moh. Rifa'i bahwa perencanaan materi perlu dilakukan dengan pasti dan diputuskan berikut langkah-langkahnya sebelum melakukan tindakan di lapangan (Rifa'i, 2022).

Selain materi tersebut, juga ada angket yang disusun sedemikian rupa untuk diberikan kepada peserta pelatihan pada awal sesi pelatihan dan akhir pelatihan untuk dijawab. Hal ini disebut dengan pre-test dan post-test yang berfungsi sebagai tolak ukur dan pedoman pasti bahwa peserta pelatihan mengetahui dan memahami materi teoritis dan praktis pelatihan yang diikuti dan dapat memastikan mereka dapat mengimplementasikannya dalam bekerja di lingkungan direktorat pengasuhan santri dan berdampak kepada peningkatan kualitas layanan Direktorat Pengasuhan Santri dari masa ke masa tangan pengulangan kerja dan biaya yang tidak efisien. Hal ini sebagaimana pendapat Ramadian dkk bahwa suatu ujian bertujuan daam rangka mengetahui kemampuan awal dan akhir personalia terhadap suatu ilmu pengetahuan <sup>30</sup>, sehingga dengannya dapat ditentukan tindak lanjut sesuai dengan kondisi personalia dan kebutuhannya agar ada langkah peningkatan.

Selain menyediakan bahan tersebut tim pengabdian kepada Masyarakat juga mempersiapkan bahan berbentuk PPT atau slide powerpoint

---

<sup>29</sup> Warni Tune Sumar Arwildayanto, Nina Lamatenggo, *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan*, 2020.

<sup>30</sup> Desya Nathasya Ramadiana, Masduki Asbari, and Risha Putri Laksana, "Asesmen Nasional: Tolok Ukur Kualitas Pendidikan Indonesia?," *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 3, no. 2 (2024): 17–22.

yang dapat memberikan kemudahan bagi para peserta pelatihan dan pendampingan untuk memahami melalui indra penglihatan dan pendengaran, dan bahwan indra perasa karena mereka akan ditugaskan untuk mempraktekkan langsung cara menganalisis ruang lingkup prioritas pembiayaan terhadap program-program unggulan direktorat pengasuhan santri yang harus dikerjakan terlebih dahulu atau diprioritaskan. Sependapat dengan konsep Anggraini bahwa persiapan penyaji materi atau pengar dapat ditentukan dengan adanya bahan yang dipersiapkan untuk menjagar<sup>31</sup>. Hal ini dalam rangka menyesuaikan ketersediaan dana dan menghindari kekuarangan dana disebabkan Keputusan penentuan ruang lingkup biaya program yang tidak terarah dan tertarget sesuai masa kerja yang terus berlangsung.

#### **4. Penyusunan Jadwal dan Pemeran Implementasi Workshop Analisis Pengembangan Ruang Lingkup Prioritas Manajemen Pembiayaan Efektif dan Efisien Direktorat Pengasuhan Santri dan Jadwal Pendampingan Tindak Lanjut.**

Solusi selanjutnya yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat adalah menyusun jadwal pelatihan dan pendampingan kerja analisis pengembangan ruang lingkup prioritas manajemen pembiayaan yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas layanan kepengasuhan unit kerja direktorat pengasuhan santri. Di samping kerja di atas dilakukan secara partisipatif, hal ini juga melibatkan para pimpinan direktorat pengasuhan santri yang dapat menentukan waktu kesiapan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan sesuai dengan kalender kerja direktorat pengasuhan santri dan juga kalender kerja para tim pengabdi kepada masyarakat, yang mana mereka merupakan dosen dan mahasiswa aktif Universitas Nurul Jadid<sup>32</sup>. Ketentuan jadwal ini menjadi faktor pendukung dan penguat kesepakatan dan kedua belah pihak dalam melaksanakan pelatihan dan pendampingan serta waktu pengembangan ruang lingkup prioritas estima anggaran yang

---

<sup>31</sup> Anggraini, "Analisis Persiapan Guru Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar."

<sup>32</sup> M. Efendi, M. I., & Rifa'i, "The Role of the Principal in Shaping and Building the Character of the Santri at Madrasah Aliyah Badridduja from a Dramaturgical Perspective," *Mantik* 6, no. 36 (2022): 187-94.

berimplikasi terhadap peningkatan kualitas layanan Direktorat Pengasuhan Santri.

Penyaji materi utama dalam hal ini yang ditentukan adalah Dr. H. Moh. Rifa'i, M.Pd., yaitu dosen pembimbingan lapangan, yang sudah banyak pengalaman dalam mengelola lembaga pendidikan khususnya dalam mengelola komponen-komponen manajemen pendidikan menjadi efektif dan efisien, serta sudah banyak memberikan materi dalam berbagai seminar dan workshop tentang manajemen pendidikan Islam secara spesial. Selain itu, penyaji dibantu juga oleh peserta pengabdian kepada Masyarakat yang berjumlah sebanyak 5 orang dan bekerjasama dengan SDM (Sumber Daya Manusia) tim EduQuality yaitu suatu lembaga motivasi dan peningkatan mutu bangsa yang berjumlah 5 orang secara partisipatif. Hal ini selaran dengan pendapat Moh. Rifa'i dalam hal mengerjakan suatu pekerjaan bersama tim <sup>33</sup>. Seorang manajer harus dapat mengerjakan tugas secara manajerial sehingga fokus target kerja dapat dimonitoring terus dalam pencapaian tujuan yang diinginkan tercapai.

*Run down* acara pelatihan analisis pengembangan ruang lingkup prioritas manajemen pembiayaan efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas layanan Direktorat Pengasuhan Santri diatur dengan beberapa kegiatan sistematis dan estimasi waktu sebagai berikut:

| STEPS | DURATIONS | ACTIVITIES  | OFFICERS                                      |
|-------|-----------|---|---|
| 1     | 5 Minute  | Opening by Basmalah<br>Yel-yel EduQuality Mentoring<br>Participant Motivating<br>Giving Instruction of lagu<br>Indonesia Raya Singing | <b>Master of Ceremony:</b><br>Febi Febrianto. |
| 2     | 2 Minute  | Singing of Lagu Indonesia Raya  | <b>Dirigen:</b><br>Uswatun Hasanah            |
| 3     | 2 Minute  | Introducing of EduQuality<br>Team   | <b>Master of Ceremony:</b><br>Febi Febrianto. |
| 4     | 10 Minute | Pre-Test of Financial Scope   | <b>Examiner:</b>                              |

<sup>33</sup> Moh. Fahrizal Rifa'i, "MANAJEMEN LAYANAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PASCAUNIFIKASI PERGURUAN TINGGI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO." 7, no. 74 (2019): 140-47.

|    |           |  |   |
|----|-----------|--|---|
|    |           | Analysis   | Saifuddin & Weliya Alfin  |
| 5  | 3 Minute  | Yel-yel EduQuality Ice Breaking  | <b>Motivator:</b><br>Febi Febrianto & Moh. Lutfillah  |
| 6  | 30 Minute | Matter Presentation of Financial Scope Analysis                            | <b>Speaker:</b><br>Dr. H. Moh. Rifa'i, M.Pd.<br><b>Officer Assistant:</b><br>Riza & Weliya Alfin  |
| 7  | 3 Minute  | Yel-yel EduQuality Ice Breaking  | <b>Motivator:</b><br>Moh. Rofik & Firmansyah  |
| 8  | 45        | Financial Scope Analysis Practice  | <b>Speaker:</b><br>Dr. H. Moh. Rifa'i, M.Pd & Team  |
| 9  | 10 Minute | Post-Test of Financial Scope Analysis                                      | <b>Examiner:</b><br>Saifuddin & Weliya Alfin  |
| 10 | 5 Minute  | Result Inform and Closing Statement  | <b>Master of Ceremony:</b><br>Febi Febrianto  |
| 11 | 5 Minute  | Singing Together (Rahmatan lill Alamien: Maher Zain), While Taking Picture | <b>Mentor:</b><br>Moh. Lutfillah<br><b>Documentation:</b><br>Riza, Saifuddin, Firmansyah, & Team. |

Table 1. *Run Down* Pelatihan Analisis Pengembangan Ruang Lingkup Prioritas Manajemen Pembiayaan Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Direktorat Pengasuhan Santri

## 5. Implementasi Pendampingan Partisipatif bersama Kepala Unit Kerja Direktorat Pengasuhan Santri di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah.

Pada tahap yang ke-5 yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat adalah melaksanakan pelatihan dan pendampingan analisis pengembangan ruang lingkup prioritas manajemen pembiayaan yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas layanan direktorat pengasuhan santri. Acara dilaksakan sesuai dengan rundown acara yang telah disusun sebelumnya, para peserta terdiri atas seluruh personalia direktorat pengasuhan santri yang berjumlah 30 orang terdiri atas pimpinan setiap unit kerja di bawah naungan direktorat pengasuhan santri, para tim pengabdi

menggunakan seragam yang sama dan rapi, termasuk tim EduQuality memakai seragam kebanggaanya dengan perlengkapan kegiatan yang lengkap, yang terdiri atas banner background, standing banner, dan slide materi yang menarik.



Gambar 5. Pelaksanaan Workshop Pengembangan Ruang lingkup Prioritas Manajemen Pembiayaan Direktorat Pengasuhan Santri di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah.

Pelaksanaan workshop dilaksanakan oleh semua tim pengabdian kepada masyarakat di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah pada hari Jum'at pada tanggal 06 September 2024 pada jam 08.00-10.00. Peserta yang hadir adalah semua pimpinan unit kerja sebanyak 11 unit kerja di bawah naungan direktorat pengasuhan santri Pondok Pesantren Al-Mashduqiah yang disebut dengan istilah staf pengasuhan santri baik dari personalia putra maupun putri yang mana mereka adalah para guru pengabdian yang mengabdikan dirinya di pondok tersebut dengan masa 1 tahun sampai dengan 4 tahun. Kegiatan ini dilaksanakan bekerjasama dengan tim EduQuality yaitu lembaga motivasi dan peningkatan mutu yang berkantor di Jl. Panglima Sudirman 49 Patokan Kraksaan Probolinggo 67282 yang dikelola oleh beberapa Mahasiswa lintas perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Probolinggo, yaitu UNUJA (Universitas Nurul Jadid), UNZAH (Universitas Zainul Hasan Genggong), dan STEBI BAMA (Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Badri Mashduqi) dengan direktur utamanya adalah Dr. H. Moh. Rifa'i, M.Pd.

Pelaksanaan diawali dengan pembukaan, pembacaan ayat suci al-Qur'an dan sambutan dari koordinator tim pengabdian kepada masyarakat

yaitu saudara Febi Febrianto, lalu sambutan dari perwakilan pimpinan Pondok Pesantren yaitu Moh. Saifillah, M.Pd., dan diakhiri dengan doa. Setelah seremonial pembukaan selesai, maka kegiatan pelatihan dan pendampingan diserahkan kepada tim pengabdian dan tim EduQuality untuk mengisi acara analisis pengembangan ruang lingkup prioritas manajemen pembiayaan efektif dan efisien yang dipandu langsung oleh Dr. H. Moh. Rifa'i, M.Pd. dibantu oleh tim.

Tahapan pelaksanaan acara yang terdiri atas program dan waktu diatur dengan tertib. Rentetan acara terdiri atas menyanyikan lagu Indonesia raya, di mana hal ini dikerjakan agar dapat menguatkan jiwa nasionalisme para peserta pelatihan dan pendampingan dalam mengembangkan keilmuan dan kehidupan sehari-hari sebagai bangsa Indonesia yang sejati. Adapun waktu diatur dengan tertib sebagai bagian pengamalan perintah dan sunnatullah yang tertera dalam surat al-A'sr. Dengan implementasi manajemen waktu seseorang akan sukses karena segera mencapai tujuannya. Hal ini sekaligus memotivasi para personalia direktorat pengasuhan santri agar dapat mengatur waktu mereka dan bekerja dengan pasti dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan layanan keorganisasian dan keprofesian secara efektif dan efisien di masa-masa yang akan datang.

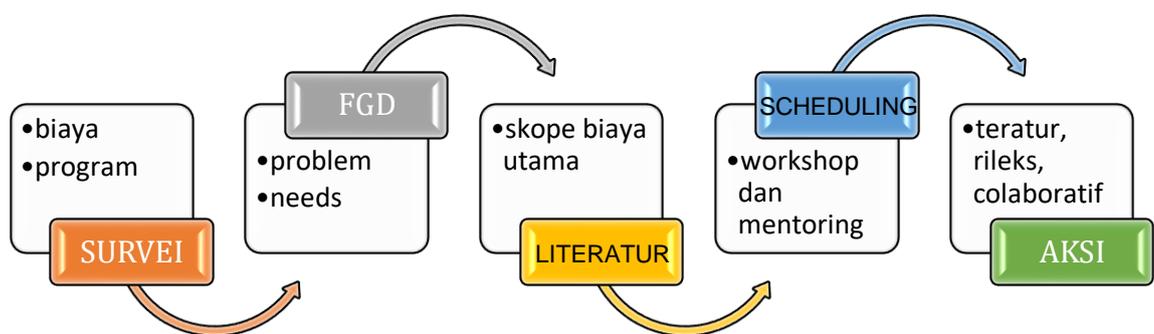
Acara pelatihan analisis pengembangan ruang lingkup prioritas manajemen pembiayaan efektif dan efisien ini dilaksanakan dalam kondisi yang rileks, harmonis, materi disesuaikan dengan kompetensi para personalia direktorat, dalam kondisi yang humoris, dan motivative, serta kolaboratif. Hal ini sependapat dengan perkataan Rose and Nocholl dalam Jamal Ma'mur Asmani (2011b: 84-85) yang mengatakan bahwa ciri- ciri pembelajaran yang menyenangkan adalah menciptakan lingkungan tanpa stress (Rileks), materi yang diberikan relevan dengan tingkat perkembangan anak, belajar secara emosional, seperti adanya humor dan dukungan semangat.

Pelaksanaan berjalan dengan meriah, karena ada penyampaian materi dalam waktu singkat, dialog, dan dikuatkan dengan para peserta mengerjakan 2 pekerjaan dasar analisis ruang lingkup manajemen

pembiayaan organisasi yaitu mengidentifikasi dan menganalisis RKAO (Rencana Kerja dan Anggaran Organisasi) dan penyusunan rencana kerja prioritas setiap bagian dalam kurun waktu tahun secara fokus. Dua pekerjaan ini telah disediakan lembar kerja oleh tim pengabdi kepada masyarakat dan tim EduQuality guna memberikan ilustrasi mudah dalam memberikan layanan yang bermutu kepada seluruh santri sesuai dengan kondisi dana yang disediakan oleh Pondok Pesantren Al-Mashduqiah Kraksaan Probolinggo.

Langkah-langkah ini sesuai dengan beberapa hasil penelitian ET Ekowati dkk bahwa penyusunan estimasi biaya perlu disusun dan dituangkan dalam RKAO yang diadakan pada tiap akhir tahun dengan menetapkan semua program prioritas dan fokus oleh setiap bagian. Adapun mekanisme pengorganisasian pembiayaan organisasi perpedoman kepada sumber pendanaan dari Pondok Pesantren Al-Mashduqiah (Ekowati et al., 2019). Demikian dengan pendapat Usman bahwa manajemen pembiayaan perlu diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pertanggungjawaban. Pembiayaan yang dimaksud terdiri atas biaya operasional bagian dalam organisasi (Usman, 2016).

*Flowchart* dari hasil program pengabdian masyarakat tentang analisis ruang lingkup prioritas manajemen pembiayaan efektif dan efisien pada unit kerja Direktorat Pengasuhan Santri tersebut dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 6. Flowchart PKM-Pelatihan Analisis Pengembangan Ruang Lingkup Prioritas Manajemen Pembiayaan Direktorat Pengasuhan Santri dalam Meningkatkan Kualitas Layanan.

## KESIMPULAN

Kegiatan analisis pengembangan ruang lingkup prioritas pembiayaan terhadap program prioritas adalah kerja penting yang harus ditentukan oleh SDM yang memiliki kapasitas keilmuan dan pengalaman. Penentuan yang relevan akan berimplikasi terhadap peningkatan layanan kepengasuhan pada sebuah Pondok Pesantren, maka karenanya hal ini membutuhkan pelatihan dan pendampingan dalam pemahaman dan mengerjakannya sesuai dengan kebutuhan dari masa ke masa secara terarah dan tertarget. Pondok Pesantren Al-Mashduqiah merupakan pesantren yang masih berumur 25 tahun, namun telah mengalami perkembangan yang cukup baik ketimbang beberapa pesantren lain di sekitarnya. Ia terus mengembangkan dan memperbaiki kinerjanya dalam meningkatkan layanan kepada santri yang menimba ilmu di dalamnya. Salah satunya adalah pengembangan dalam penentuan ruang lingkup prioritas pembiayaan yang harus dikerjakan terlebih dahulu dan selanjutnya bertahap sesuai dengan visi dan misi. Hasil pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, dengan cara memberikan beberapa materi dan praktek menganalisis pengembangan ruang lingkup prioritas pembiayaan dan manajemen yang telah terencana. Selain itu tim juga ikut mendampingi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan secara terencana oleh pengurus guna *me-monitoring* dan mengevaluasi praktek-praktek yang perlu diperbaiki sehingga memberikan praktik baik (*Best Practice*) bagi para pengurus dalam mengerjakan tugas, sehingga terlaksana secara efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Agus. "Metodologi Pengabdian Masyarakat." Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan ..., 2022.
- . "Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif." In *Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 53:1689–99, 2020.
- Anggraini, Yufri. "Analisis Persiapan Guru Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2415–22.
- Arifudin, Opan, Nur Rahmi Sonia, Putu Ayub Darmawan, Jondang Setia Adi Anista, R, Dirvi Surya Abbas, and Agung Nugroho Catur Saputro. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, 2016.
- Arwildayanto, Nina Lamatenggo, Warni Tune Sumar. *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan*, 2020.
- Azis, Rahmawati, Asrijun Juhanto, Fitriyah Amiruddin, Besse Samsidarwati,

- and Nurul Salsabila Utami. "Training on Environmentally Friendly Appropriate Science and Technology Based Household Waste Management." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 8, no. 4 (2024): 1044–51.
- Connaway, Lynn Silipigni, and Ronald R Powell. *Basic Research Methods for Librarians*. ABC-CLIO, 2010.
- Efendi, M. I., & Rifa'i, M. "The Role of the Principal in Shaping and Building the Character of the Santri at Madrasah Aliyah Badridduja from a Dramaturgical Perspective." *Mantik* 6, no. 36 (2022): 187–94.
- Fattah, Nanang, and Budhi Pamungkas Gautama. "Penerapan Biaya Pendidikan Berbasis Activity-Based Costing Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Perguruan Tinggi: Studi Kasus Di Universitas Pendidikan Indonesia." *Mimbar Pendidikan* 2, no. 1 (2017).
- Febrian, Bery. "STRATEGI MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMA DARUL QURAN AL WAFA KAB BOGOR." *UNISAN JURNAL* 2, no. 2 (2023): 128–34.
- Haenilah, Een Y, Ridwan Ridwan, Hasan Hariri, and Dedy H Karwan. "Pendampingan Manajemen Peningkatan Mutu Layanan Guru Pada Kompetensi Pedagogik (Panduan Komprehensif Pembinaan Guru)." Pusaka Media, 2019.
- Kurniady, Dedy Achmad, Linda Setiawati, and Siti Nurlatifah. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 17, no. 3 (2018): 263–69.  
<https://doi.org/10.17509/jpp.v17i3.9620>.
- Margareta, Ririn Tius Eka, and Bambang Ismanto. "Strategi Perencanaan Pembiayaan Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Di SMP Negeri." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2017): 195.  
<https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p195-204>.
- Martin, Robert Edward. *Cost Control, College Access, and Competition in Higher Education*. Edward Elgar Publishing, 2005.
- Masrul, Muhammad, Moh. Rifa'i. *Penelitian Tindakan Madrasah: Strategi Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Di Madrasah (Seri Manajemen Pendidikan Islam)*, 2021.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Mujayaroh, Mujayaroh, and Rohmat Rohmat. "Pengelolaan Dan Pengalokasian Dana Pendidikan Di Lembaga Pendidikan." *Arfannur* 1, no. 1 (2020): 41–54. <https://doi.org/10.24260/arfannur.v1i1.151>.
- Mulyadi, Mohammad. "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya [Quantitative and Qualitative Research and

- Basic Rationale to Combine Them].” *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 15, no. 1 (2019): 128–38.
- Mutu, Manajemen, Layanan Pendidikan, and A Pendahuluan. “Cost Management As A Cyclical System Dalam Pengembangan,” no. 2011 (2016): 1–7.
- Nafisah, Durotun, and Widiyanto Widiyanto. “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah Aliyah.” *Economic Education Analysis Journal* 6, no. 3 (2017): 788–97.
- Putri, Veni Dayu, Rizka Febtrina, Rahmi Pramulia Fitri, Dea Andarista, and Monica Juliyanti. “Education and Training on Making Anti-Hypertensive Basil Jelly in The Area of Health Centre Rawat Inap Karya Wanita of Pekanbaru.” *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 8, no. 4 (2024): 1086–92.
- Rahmawati, Aisyah Nur. “Identifikasi Masalah Yang Dihadapi Guru Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Revisi Di SD.” *Indonesian Journal of Primary Education* 2, no. 1 (2018): 114–23.
- Ramadiana, Desya Nathasya, Masduki Asbari, and Risha Putri Laksana. “Asesmen Nasional: Tolok Ukur Kualitas Pendidikan Indonesia?” *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 3, no. 2 (2024): 17–22.
- Rifa’i, Moh. Fahrizal. “MANAJEMEN LAYANAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PASCAUNIFIKASI PERGURUAN TINGGI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO.” 7, no. 74 (2019): 140–47.
- Rohmah, Nafilatur. “Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Di Lembaga Keuangan Syariah.” *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics* 1, no. 1 (2018): 47–53.
- Silvi, Fuji, Ramdhan Witarsa, and Rizki Ananda. “Kajian Literatur Tentang Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Dengan Model Problem Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 3 (2020): 3360–68.
- Sugiono. “Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.” *CV. Alfabeta, Bandung*, 2008, 25.
- Sulistiyasni, Sulistiyasni, and Nur Alfi Ekowati. “Basic ICT Counseling for the Technologically Clueless Community in Purwokerto Kulon.” *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 8, no. 4 (2024): 974–85.
- Tahir, M Irwan, and Yesi Refinalisya Dwi Sasmi. “Kinerja Pendamping Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Di Desa Sido Rukun Dan Desa Lubuk Bumbun Kecamatan Margo Tabir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.” *Jurnal Dharma Praja* 12, no. 1 (2019).
- Usman, Jamiludin. “Urgensi Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan

Mutu Pendidikan Madrasah.” *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2016): 219–46.

Zohriah, Anis, Hikmatul Faujiah, Adnan Adnan, and Muhammad Shofwan Mawally Nafis Badri. “Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam.” *Jurnal Dirosah Islamiyah* 5, no. 3 (2023): 704–13.  
<https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4081>.